



Edukasi Pada Anak Usia Sekolah tentang Covid - 19 dan Penerapan Cuci Tangan di Puskesmas Sungai Panas

Larasuci Arini*, Setiadi Syarli, Afif D. Alba, Inke Asmika, Dewi Gita

Prodi Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi, Institut Kesehatan Mitra Bunda, Batam, Kepulauan Riau, Indonesia.

*Email: larasuci.arini78@gmail.com

Received: 16 Agustus 2021

Accepted: 31 Agustus 2021

Published: 31 Agustus 2021

Abstract

Covid-19 has affected all age groups, although it appears to be milder in the pediatric population than adults. Covid-19 is a group of viruses that can cause disease, both in humans and in animals, in humans it can cause respiratory tract infections. Hand washing is one of the sanitation measures by cleaning hands and fingers using water and soap to be clean. The method in implementing this service goes through several stages, namely first, by reviewing the location to be addressed and then conducting discussions with the management. After being given education and application of hand washing, it was found that 11 people or 73.3% understood. Most school-age children already understand about COVID-19 and the application of hand washing after being given education.

Keywords: Covid-19, School Age Children, Washing Hands.

Abstrak

Covid-19 telah memengaruhi semua kelompok usia, meskipun tampaknya lebih ringan pada populasi anak daripada orang dewasa. Covid-19 adalah kelompok virus yang bisa menyebabkan penyakit, baik itu pada manusia maupun pada hewan, pada manusia bisa menyebabkan infeksi saluran pernafasan. Cuci Tangan adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari-jemari menggunakan air dan sabun untuk menjadi bersih. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini untuk memberikan edukasi pada anak usia sekolah tentang covid - 19 dan penerapan cuci tangan. Metode dalam pelaksanaan pengabdian ini melalui beberapa tahapan yaitu pertama, dengan meninjau lokasi yang akan dituju dan selanjutnya melakukan diskusi dengan pengurus. Hasil setelah diberikan edukasi dan penerapan cuci tangan didapatkan sudah paham sebanyak 11 orang atau 73,3%, terdapat peningkatan sudah paham kepada anak usia sekolah setelah diberikan edukasi. Pemahaman covid-19 dan penerapan mencuci tangan dapat diterapkan secara terus menerus guna memutus mata rantai penyebaran covid-19.

Kata Kunci: Covid-19, Anak Usia Sekolah, Mencuci Tangan.

A. PENDAHULUAN

Corona Virus telah memengaruhi semua kelompok usia, meskipun tampaknya lebih ringan pada populasi anak daripada orang dewasa. Adapun kemungkinan alasannya, anak-anak memiliki penyakit penyerta yang lebih sedikit, tidak merokok, dan memiliki ekspresi ACE-2 yang lebih rendah (Rohita, 2021). Akan tetapi, penelitian (Khatimah,2018) juga memaparkan bahwa anak rentan terhadap Covid-19 dikarenakan fungsi kekebalan anak-anak belum matang, anak rentan terhadap infeksi sistem pernapasan, dan gejalanya lebih beragam sehingga pembentukan antibodi dan imunitas silang dapat terjadi.

Karakteristik kasus Covid-19 pada masa kanak-kanak biasanya memiliki gejala yang ringan seperti, batuk, demam dan kelelahan. Biasanya juga disertai dengan hidung tersumbat dan sakit kepala. Beberapa anak mungkin juga akan mengalami gejala pada sistem gastrointestinal, yaitu ketidaknyamanan perut, mual, muntah, sakit perut, dan diare. Covid-19 memiliki prognosis yang baik bagi anak-anak, karena sebagian besar kasus yang terjadi pada anak-anak, anak sembuh setelah perjalanan penyakit ringan dan sangat jarang berkembang menjadi penyakit pernapasan bawah yang parah. Akan tetapi, anak juga memiliki resiko akan terjadinya komplikasi penyakit akibat Covid-19 yaitu Acute respiratory distress syndrome (ARDS), miokarditis dan syok septik (Wardhani,et. al., 2020).

Memberikan edukasi kepada masyarakat sangat dapat diberikan tindakan-tindakan untuk mencegah penularan covid-19. Meskipun banyak faktor yang mempengaruhi perilaku yang berhubungan dengan kesehatan, kesadaran akan risiko untuk membuat perubahan perilaku masyarakat adalah unsur utama untuk meningkatkan kesehatan individu dan status kesehatan masyarakat agar terhindar dari covid-19 (Sampurno, et. al., 2020)

Pentingnya komunikasi yang efektif karena bisa membuat orang yang diberikan edukasi mengerti dengan informasi yang disampaikan. Komunikasi pada dasarnya adalah sebuah aktivitas antara dua orang atau lebih untuk saling berbagi informasi atau saling tukar pikiran memberikan informasi atau pesan yang ditujukan kepada sang penerima pesan atau informasi. Prinsip pencegahan dan strategi pengendalian secara umum saat ini masih belum ada vaksin untuk mencegah infeksi covid-19. Cara terbaik untuk mencegah infeksi adalah dengan menghindari terpapar virus penyebab. Lakukan tindakan-tindakan pencegahan penularan dalam praktik kehidupan sehari-hari (Albert, et. al., 2016).

Cuci Tangan adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari-jemari menggunakan air dan sabun untuk menjadi bersih. Salah satu indikator dari Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah Cuci Tangan Pakai Sabun. Hasil yang diharapkan adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya cuci tangan pakai sabun untuk mencegah timbulnya berbagai penyakit serta meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mencuci tangan (Ningrum, et. al., 2021). Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang covid-19 dan penerapan mencuci tangan pada anak usia sekolah.

B. METODE DAN PELAKSANAAN

Pelaksanaan dan metode pengabdian masyarakat ini melalui beberapa tahapan yaitu pertama, dengan meninjau lokasi yang akan dituju dan selanjutnya melakukan diskusi dengan pengurus wilayah dan puskesmas Sungai Panas agar kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan yang di lakukan pada selasa, 3 Agustus 2021 bertempat di puskesmas Sungai Panas selama 1 hari dengan pelaksanaan informasi tentang covid -19 dan penerapan cuci tangan yang terdiri dari anak usia sekolah. Kegiatan ini berjalan lancar dengan di hadiri oleh 15 orang.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pemahaman Tentang Covid -19 sebelum diberikan edukasi dan Penerapan Cuci Tangan.

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Paham	5	33.3
Belum Paham	10	66.7
Total	15	100

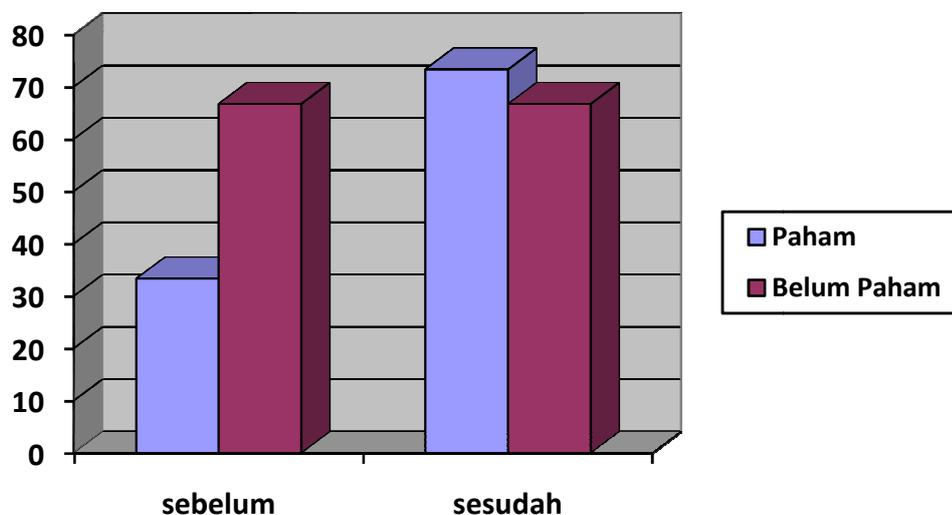
Penjelasan Tabel 1 terlihat pemahaman anak usia sekolah sebelum intervensi tentang covid-19 dan penerapan cuci tangan masih belum paham yakni sebanyak 10 orang atau 66.7%

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pemahaman Tentang Covid -19 sesudah diberikan edukasi dan Penerapan Cuci Tangan.

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Paham	11	73,3
Belum Paham	4	26,7
Total	15	100

Penjelasan Tabel 1 terlihat pemahaman anak usia sekolah setelah diberikan intervensi tentang covid 19 dan penerapan cuci tangan yang sudah paham sebanyak 11 orang atau (73,3%)

Diagram 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi tentang covid -19 dan penerapan cuci tangan.



Penjelasan diagram 1 terlihat perbandingan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang covid -19 dan penerapan cuci tangan. sebelum di lakukannya intervensi terlihat pemahaman anak usia sekolah hanya 33,3 % dan setelah diberikan intervensi naik sebesar 73,3%

Hasil dari tabel 1 edukasi pemahaman tentang covid-19 sebelum diberikan edukasi dan penerapan cuci tangan yang ikuti 15 responden didapatkan belum paham sebanyak 10 orang atau 66.7% dan paham sebanyak 5 orang atau 33,3%. Sebagian besar anak usia sekolah masih belum paham tentang covid-19 dan penerapan cuci tangan.

Hasil dari tabel 2 edukasi pemahaman tentang covid-19 sesudah diberikan edukasi dan penerapan cuci tangan didapatkan sudah paham sebanyak 11 orang atau 73,3% dan yang belum paham menurun menjadi 4 orang atau 26,7%. Sebagian besar anak usia sekolah sudah paham tentang covid - 19 dan penerapan cuci tangan setelah diberikan edukasi.

Covid-19 atau disebut juga dengan Corona Virus adalah kelompok virus yang bisa menyebabkan penyakit, baik itu pada manusia maupun pada hewan, pada manusia bisa menyebabkan infeksi saluran pernafasan mulai dari flu biasa sampai penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndroma (MERS) dan syndroma pernafasan akut berat/ Severe Acute Respiratory Syndroma (SARS). Covid-19 adalah penyakit menular disebabkan oleh corona virus yang baru ditemukan di Wuhan Tiongkok pada bulan Desember 2019. Komisi Kesehatan Nasional (NHC) Republik Rakyat Tiongkok kemudian mengumumkan hal itu dengan Corona Virus Novel, yang sekarang bernama Covid-19. Covid-19 inilah yang menjadi pandemik yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia pada saat sekarang ini (Ridlo, 2021).

Derajat kesehatan anak belum bisa dikatakan baik karena masih banyak terdapat masalah kesehatan khususnya pada anak sekolah. Anak usia sekolah merupakan kelompok usia yang kritis karena pada usia tersebut rentan terhadap masalah kesehatan. Masalah kesehatan umum yang terjadi pada anak usia sekolah biasanya berkaitan dengan kebersihan perorangan dan lingkungan seperti kebiasaan cuci tangan pakai sabun. Kebiasaan hidup bersih dapat diawali dengan kegiatan sederhana seperti mencuci tangan. Membiasakan pola hidup sehat dan bersih ketika pandemi covid-19 seperti saat ini memang sangat penting (Zukmadini, et. al., 2020).

Edukasi pemahaman anak terhadap covid-19 ini sangat diperlukan sehingga anak tidak merasa bosan tinggal di rumah. Orang tua harus mampu membuat suasana di rumah lebih menyenangkan sehingga anak bisa betah tinggal di dalam rumah. Pemberian pemahaman terkait covid-19 juga diperlukan sehingga anak tidak bertanya-tanya kenapa saya tidak boleh bermain dengan teman-teman, tidak boleh ke sekolah dan lain-lain pertanyaan yang akan timbul ketika orang tua tidak mampu memberikan pemahaman kepada anak. Virus covid-19 bisa dimatikan dengan mencuci tangan pakai sabun minimal 20 detik, dapat dihindari dengan menggunakan masker, jaga jarak jika keluar rumah dan sering cuci tangan (Rohita, 2021).

Kebiasaan dalam cuci tangan menggunakan air saja tidak dapat melindungi setiap individu dari bakteri dan virus yang terdapat di tangan. Terlebih jika mencuci tangan tidak di bawah air mengalir. Apalagi kebiasaan menggunakan dan berbagi wadah cuci tangan hal itu sama saja saling berbagi kuman dan tetap membiarkan kuman menempel pada tangan. Kebiasaan itu harus ditinggalkan dan dirubah menjadi yang lebih baik dengan standar prosedur melakukan cuci tangan menggunakan sabun (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014).

Menggunakan sabun saat mencuci tangan diketahui sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit dan penularan penyakit. Hal ini dilakukan karena tangan merupakan agen yang membawa kuman dan menyebabkan patogen berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak tidak langsung maupun kontak langsung (menggunakan permukaan lain seperti handuk dan gelas) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut adanya peningkatan pemahaman tentang covid-19 dan penerapan mencuci tangan. Karakteristik responden anak usia sekolah yang berjumlah 15 orang. Pemahaman tentang covid-19 sesudah diberikan edukasi dan penerapan cuci tangan didapatkan sudah paham sebanyak 11 orang atau 73,3%. Sebagian besar anak usia sekolah sudah paham tentang covid - 19 dan penerapan cuci tangan setelah diberikan edukasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT atas terselesainya pengabdian masyarakat ini. Terimakasih kepada di Rektur Puskesmas Sungai Panas beserta staff yang telah memberikan izin dan anak usia sekolah yang bersedia menjadi responden dalam pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alber, J. M., Paige, S., Stellefson, M., & Bernhardt, J. M. (2016). Social media Self-efficacy of Health Education specialists: training and organizational development implications. *Health Promotion Practice, 17*(6), 915-921.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014. (2014). Panduan Pencegahan Penularan COVID-19 di Tempat dan Fasilitas Umum. Jakarta: Direktorat Kesehatan Lingkungan Dirjen Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Khatimah, H. (2018). Posisi dan Peran Media dalam Kehidupan Masyarakat. *TASĀMUH, 16*(1), 119-138. doi: <https://doi.org/10.20414/tasamuh.v16i1.548>
- Ningrum, S., Sulistyorini, L., & Septiyono, E. A. (2021). Explorasi Perilaku Mencuci Tangan Anak Usia Sekolah Dalam Pencegahan Infeksi Covid-19 Di Banyuwangi, Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan, 12*(2), 200-207.
- Ridlo, I. A. (2020). Pandemi Covid-19 dan tantangan kebijakan kesehatan mental di Indonesia. *INSAN Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental, 5*(2), 162-171.
- Rohita, R. (2020). Pengenalan Covid-19 pada anak usia prasekolah: analisis pada pelaksanaan peran orang tua di rumah. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5*(1), 315-326.
- Sampurno, M. B. T., Kusumandyoko, T. C., & Islam, M. A. (2020). Budaya media sosial, edukasi masyarakat, dan pandemi COVID-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar I, 7*(5), 529-542.
- Wardhani, D. K., Susilorini, M. R., Angghita, L. J., & Ismail, A. (2020). Edukasi Pencegahan Penularan COVID-19 Pada Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Audio Visual. *Jurnal Abdidas, 1*(3), 131-136.
- Zukmadini, A. Y., Karyadi, B., & Kasrina, K. (2020). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan Covid-19 kepada Anak-anak di Panti Asuhan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 3*(1). doi: <https://doi.org/10.29303/jpmp.3i1.440>